

# MASTER LU Bercerita

## Cerita Pendek

### Penuh Kebijaksanaan Mulia

Seorang mahasiswi menjadi relawan di rumah sakit. Suatu hari, ia membawa buku dan mainan ke kamar rawat anak untuk menjenguk anak-anak. Ia berjalan ke seorang gadis kecil yang menderita lumpuh separuh tubuh dan duduk di sampingnya, lalu berkata: “Adik kecil, mau mendengar cerita apa? Kakak akan menceritakan untuk adik.”

Gadis kecil berkata: “Saya mau mendengar cerita Doraemon.” Mahasiswi dengan sabar membuka buku cerita, pada saat ia bercerita tentang saku ajaib Doraemon, gadis kecil itu tiba-tiba menuntut ingin melihat saku mahasiswi apakah sakunya itu juga serba bisa seperti saku Doraemon.

Dengan tidak berdaya, mahasiswi mengeluarkan barang-barang dari sakunya. Di saku terakhir, ia mengeluarkan 2 lembar uang lima dolar, dengan malu ia berkata: “Uang yang ada di saku kakak, tidak sekaya yang ada di saku Doraemon. Kakak sangat miskin.”

Gadis kecil mengangkat kepala, mata besarnya berkedip seperti lingkaran cahaya. Ia berkata: “Kakak sangat kaya. Walaupun kakak tidak ada uang tetapi kakak memiliki sepasang kaki sehat yang bisa berjalan bebas, sedangkan saya tidak bisa. Kakak lebih kaya dari saya.”

Mahasiswi tersebut tercengang, karena ia tidak pernah merasa puas dengan kesehatan yang dimilikinya. Ia hanya merasa benda yang seharusnya ia miliki, tetapi ia belum memilikinya. Pada saat itulah ia baru menyadari bahwa bisa hidup dengan sehat setiap hari, memiliki kesehatan adalah suatu hal yang patut digembirakan. Ia berkata kepada gadis kecil: “Saya sangat kaya, begitu juga kamu. Kamu memiliki sepasang mata besar yang cantik dan kedua tangan yang sehat.”

Gadis kecil berkata: “Benar, dulu saya hanya melihat kaki saya yang cacat, saya tidak pernah berpikir bahwa saya masih memiliki sepasang mata dan tangan yang sehat.”

Kita hidup di dunia ini, apakah kita benar-benar begitu malang? Sebenarnya apa yang kita miliki, banyak orang belum tentu bisa memilikinya. Jangan merasa diri sendiri malang dan tidak bahagia, karena masih banyak orang yang lebih kasihan daripada kita.

**Jangan Merasa Diri Sendiri Malang & Tidak Bahagia, Karena Masih Banyak Orang yang Lebih Kasihan Daripada Kita!**

